

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasca operasi merupakan masa setelah di lakukannya pembedahan yang di mulai saat pasien di pindahkan dari ruang operasi ke ruang pemulihan dan berakhir sampai evaluasi. Luka yang di sebabkan oleh tindakan operasi menyebabkan nyeri yang tidak terkendali yang membuat pasien merasa tidak nyaman dan mengalami kecemasan yang berdampak pada menurunnya kualitas tidur pasien (Bashir, 2020). Individu yang sakit penting memperoleh kualitas tidur terbaik untuk peningkatan kesehatan yang baik dan pemulihan dari sakit lebih cepat (Maisa et al., 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Diperkirakan setiap tahun ada 165 juta tindakan bedah dilakukan seluruh dunia. Tindakan pembedahan/operasi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai angka 1,2 juta jiwa. Berdasarkan data Kemenkes RI (2021) tindakan pembedahan/operasi menempati urutan posisi ke-11 dari 50 penanganan penyakit yang ada di Indonesia, 32% mengalami tindakan pembedahan elektif. Pola penyakit di Indonesia diperkirakan 32% bedah mayor, 25,1% mengalami gangguan jiwa dan 7% mengalami ansietas. (Ramadhan et al., 2023).

Tidur menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat penting karena dapat mempengaruhi biokimia dan biofisika dalam tubuh. Salah satu dampak memiliki kualitas tidur yang buruk yaitu dapat meningkatkan tekanan darah dan peradangan pada pembuluh darah. Sehingga memiliki kualitas tidur yang baik sangat penting untuk mempersiapkan fisik dan psikologi pada pasien post operasi. Karena fase post operasi memiliki pengaruh besar mempercepat dalam proses pemulihan kondisi pasien, serta dapat menurunkan komplikasi pasca operasi (Perry, 2010b).

Gangguan kualitas tidur pada pasien pasca operasi umumnya disebabkan

oleh dua hal yaitu, ketidaknyamanan fisik nyeri dan kecemasan terhadap perkembangan kesehatan setelah operasi. Gangguan tidur merupakan tanda adanya gangguan fisik dan psikologi klien, dan jika berlangsung terus selama periode yang lama, akan menghambat penyembuhan dan bahkan dapat memperburuk penyakit. Tanpa jumlah istirahat dan tidur yang cukup, kemampuan untuk berkonsentrasi membuat dan meningkatkan iritabilitas. (Samsir & Yunus, 2020).

Gangguan kualitas tidur ini dapat berimplikasi pada menurunnya proses penyembuhan luka dan pemulihan organ tubuh. Hal ini akan mengganggu fungsi endokrin sehingga terjadi ketidakstabilan hormonal didalam tubuh. Hal ini berdampak pada peningkatan kerja sistem syaraf simpatis sehingga hormon epinefrine dan kortisol meningkat yang berdampak pada lamanya proses kesembuhan luka operasi dan mengganggu kualitas hidup pasien (Noviyanti et al., 2020).

Teknik relaksasi hipnosis lima jari adalah teknik nonfarmakologis yang bekerja pada pikiran bawah sadar klien. Terapi relaksasi hipnosis lima jari juga merupakan terapi dengan efek relaksasi yang menenangkan ketika pasien diajak untuk mengingat kembali pengalaman mereka yang menyenangkan. Keadaan ini sugesti mencapai alam bawah sadar secara langsung dan menjadi keadaan hipnosis dimana program pemikiran penghilang rasa sakit yang disematkan oleh sugesti tetap ada, teori ini menyatakan bahwa impuls nyeri dapat diatur atau ditekan oleh mekanisme pertahanan di seluruh sistem saraf pusat (Dewi, 2021).

Hasil wawancara (*pre-survey*) dengan perawat di ruang bedah khusus RSUD Jendral Ahmad Yani didapati data bahwa terdapat 3 pembagian ruang bedah yakni : bedah umum, bedah khusus dan bedah onkologi. Berdasarkan data bulan Januari – Juli 2023 terdapat 549 jiwa yang mengalami tindakan pembedahan dan perawatan di ruang bedah khusus tidak mencakup data di ruang bedah umum dan bedah onkologi. Menurut perawat pasien mengalami gangguan tidur relatif berbeda-beda, sesuai dengan koping individu masing-masing pasien, diperkirakan terdapat 60 pasien yang mengalami penurunan

kualitas tidur dalam 1 bulan.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh hipnosis lima jari terhadap kualitas tidur pasien post operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latarbelakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh hipnosis lima jari terhadap kualitas tidur pasien post operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh teknik terapi relaksasi lima jari terhadap kualitas tidur pasien post operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani, Kota Metro tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik rentang usia dan jenis kelamin responden
- b. Diketahui rata-rata kualitas tidur pada pasien post operasi sebelum dan sesudah hipnosis lima jari diberikan pada kelompok intervensi.
- c. Diketahui rata-rata kualitas tidur pada pasien post operasi sebelum dan sesudah tanpa hipnosis lima jari diberikan pada kelompok kontrol.
- d. Diketahui perbedaan nilai kualitas tidur pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah intervensi hipnosis lima jari.
- e. Diketahui perbedaan nilai kualitas tidur pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah tanpa intervensi hipnosis lima jari.
- f. Diketahui pengaruh hipnosis lima jari terhadap kualitas tidur pasien post operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan data dasar dalam penelitian lebih lanjut terutama di bidang keperawatan, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi dalam memberikan referensi baru pada kasus post operasi, dan menambah wawasan terkait dalam upaya mengatasi gangguan tidur guna meningkatkan kualitas tidur pasien post operasi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sebagai masukan bahan pertimbangan untuk alternatif tindakan yang tepat guna meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

b. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bacaan dan referensi di perpustakaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa

c. Peneliti berikutnya

Sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang sama.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini adalah area keperawatan perioperative, jenis penelitian kuantitatif, menggunakan *quasy eksperimen* dengan desain *pretest posttest non equivalent control group*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana dalam penelitian ini akan diberikan teknik relaksasi lima jari sebagai variabel independen (tidak terikat) dan kualitas tidur sebagai variabel dependen (terikat). Subyek penelitian pasien post operasi. Penelitian ini telah dilakukan pada 20-29 Februari 2024, dengan 46 responden kelompok kontrol dan 46 responden yang dilakukan intervensi.